

## PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT(PKM) PENGECATAN DINDING MASJID HUBUDDIN MAKASSAR

Nursamiah<sup>1)</sup>, Kushari<sup>1)</sup>, Trisnawathy<sup>1)</sup>, Istiawati Darwis<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10,  
Makassar, 90245  
E-mail: nur\_samiah@yahoo.com

### Abstract

Hubbuddin Mosque, near Carrefour Transmart Tamalanrea in Makassar, was constructed around 2005. It hosts daily prayers and Friday congregational prayers, mainly attended by Transmart and Mall M'Tos employees and passersby. With a 100-person capacity, the mosque stands on a 250 square meter land. Local residents longed for the mosque's construction, but limited funds delayed the project. To address this, a community initiative named "Painting the Walls of Hubbuddin Mosque in Makassar" was launched under the Community Partnership Program (PKM). The program aims to (a) Improve the mosque's appearance, both inside and out. (b) Shield it from water, UV rays, fungi, dust, and dirt with plastering. (c) Enhance worshippers' comfort during religious activities. This painting project is expected to boost faith, turning the mosque into a hub for religious and community activities. The program spans 8 months with an estimated budget of Rp. 10,000,000.

**Keywords:** *exterior, mosque, painting, repair, wall*

### Abstrak

Masjid Hubbuddin dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Masjid ini di bangun sekitar tahun 2005, aktif untuk salat lima waktu dan solat jumat, setiap minggunya kebanyakan karyawan transmart dan Mall M'Tos Makassar serta orang yg lewat untuk berjemaah di masjid. Dengan kapasitas 100 jamaah dibangun diatas tanah sekitar 250 m persegi. Pembangunan masjid sudah sangat lama diidamkan oleh penduduk setempat akan tetapi anggaran yang cukup terbatas menyebabkan pembangunan tidak tertangani selama beberapa tahun. Berangkat dari permasalahan ini maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu "Pengecatan Dinding Masjid Hubbuddin Makassar" Target luaran (a). Masjid Hubbuddin akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior. (b). Plesteran akan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, (c). Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Hubbuddin. Diharapkan hasil dari program yaitu pekerjaan pengecatan dinding masjid ini akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menjadikan masjid ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial kemasyarakatan lainnya. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama 8 bulan dengan total anggaran diperkirakan mencapai Rp. 10.000.000.

**Kata Kunci:** *dinding, eksterior, masjid, pengecatan, perbaikan*

## PENDAHULUAN

Telah kita ketahui pada dasarnya Masjid yang mana menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat saja, namun juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pusat pendidikan agama ditegakkan itu semua telah terjadi seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw pada zaman kejayaan Islam saat itu. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang didalamnya banyak menyebut nama Allah (tempat berdzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat), pusat pertemuan islam untuk membicarakan urusan hidup dan perjuangan.

Kemudian jika dikaitkan dengan kata masjid di Indonesia menjadi istilah yang baku, sehingga sering sekali orang-orang awam yang menyebut kata-kata masjid maka yang dimaksudkan adalah tempat melaksanakan shalat jumat dan juga setiap tempat shalat yang tidak dipergunakan untuk shalat jum'at maka tempat itu tidak disebut masjid. Lantas apa yang perlu kita perbaiki dalam permasalahan tersebut, dan apa sikap kita yang tentunya tidak akan menimbulkan konflik besar, jawabannya adalah lebih bisa memberikan kontribusi penuh terhadap masjid yang sebenarnya menjadi tempat pembangunan masyarakat.

Kaitannya untuk kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) untuk masyarakat umum pada aspek religi. Masjid Hubbuddin dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Masjid ini di bangun sekitar tahun 2005, aktif untuk salat lima waktu dan solat jumat, setiap minggunya kebanyakan karyawan transmart dan mall mtos Makassar serta orang yg lewat untuk berjemaah di masjid. Dengan kapasitas 100 jamaah dibangun diatas tanah sekitar 250 m persegi. Lokasi mitra hanya berjarak  $\pm$  2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Beberapa Tim pengabdian yang merupakan Dosen Jurusan Teknik sipil yang tergabung dalam kepengurusan Pusat Unggulan Ilmu Teknik Sipil Terapan (Pulitser), melakukan tinjauan langsung ke lokasi Mitra dan didapatkan beberapa persoalan-persoalan yang terkait dengan kondisi konstruksi Masjid yang tidak memadai dan air bersih untuk berwudhu. Sehingga dengan kondisi tersebut maka dilakukan investigasi dan identifikasi persoalan yang harus segera ditangani bersama-sama.

Masjid Hubbuddin saat ini sedang dalam kondisi tahap pembangunan yang tidak tertangani selama beberapa tahun karena keterbatasan dana. Dalam proses renovasi mushollah membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Salah satunya adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya dinding yang belum diaci, diplester dan dicat. Berdasarkan kondisi ini maka dibutuhkan pengecatan, bagian yang telah diaci dan diplester.



Gambar 1. Gerbang masuk ke Masjid Hubbuddin.



Gambar 2. Kondisi Masjid Hubbuddin.



Gambar 3. Tampak luar Masjid Hubbuddin.

Adapun yang menjadi target dalam pelaksanaan PKM ini adalah: 1) Masjid Hubbudin Makassar akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior, 2) Pengecatan akan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, 3) Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Hubbudin Makassar.

## **METODE**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan kepala desa dan masyarakat setempat.
2. Menentukan titik lokasi pengecatan masjid.
3. Merencanakan pengecatan masjid.
4. Menyiapkan bahan dan peralatan untuk pembuatan pengecatan.
5. Melakukan pengecatan di lokasi pengabdian.
  - Persiapkan alat dan bahan.
  - Bersihkan dinding yang akan dicat.
  - Tutup bagian yang tidak dicat.
  - Tutup retakan pada dinding.
  - Aduk cat terlebih dahulu sebelum digunakan.
  - Beri warna dasar.
  - Kemudian mulai dengan menutup semua bagian yang akan dicat.
  - Selesai.
6. Evaluasi kinerja dari hasil pengecatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil



Gambar 4. Proses pengecatan dinding.



Gambar 5. Kondisi setelah dilakukan pengecatan.

### PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Masjid Hubbuddin, Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Akses ke lokasi hanya berjarak  $\pm$  2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Pekerjaan pengecatan dinding Masjid Hubbuddin, dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material dapat terwujud. Titik berat kajian di samping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan pengecatan dinding untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan

pemanfaatannya bisa berkesinambungan (sustainable). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan. Gambar 4 Proses pengecatan dinding. Gambar 5 Kondisi setelah dilakukan pengecatan.

## SIMPULAN

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu dinding yang belum diaci, diplester dan dicat dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan pengecatan.
2. Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh Masjid Hubbuddin antara lain dinding akan terlindungi dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran sehingga masjid akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fapet, A. (2016, June 24). Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. Fakultas Peternakan | Universitas Brawijaya. <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/>
- Azizah, U. (2017). Masjid Pathok Negero Mlangi: Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Pada Tahun 2012. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 1(2), 212–222. <https://doi.org/10.30829/j.v1i2.934>
- Ceper, B. (2017). Kumpulan Proposal Masjid dan Musholla. <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-%20pembangunan-masjid-anggaran-52.html>
- Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah. (2004). *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Mubarok, M. Y. (2018). Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid di Perguruan Tinggi. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 270–283. <https://doi.org/10.15642/acce.v2i.61>

Wibawa, B. A., & Saraswati, R. S. (2016). Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang. *E-DIMAS*, 7(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1034>